

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengumuman *stock split* terhadap perubahan harga saham, volume perdagangan dan *bid-ask spread* saham yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dengan melihat perubahan harga saham, aktivitas volume perdagangan dan *bid-ask spread* selama periode peristiwa, yaitu 5 hari sebelum pengumuman, 1 hari saat pengumuman, dan 5 hari sesudah pengumuman *stock split*. Salah satu alasan perusahaan melakukan *stock split* adalah untuk menata kembali harga saham pada rentang waktu tertentu. Pengujian statistik untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t (t test) dengan *SPSS for windows* versi 17.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian statistik yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perubahan harga saham yang signifikan pada saat sebelum dan setelah aktivitas *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa *stock split* memiliki kandungan informasi kepada pasar, harga saham mengalami penurunan disebabkan karena tujuan utama dari *stock split* adalah menurunkan harga ketika harga dirasa terlalu mahal. Dengan menurunnya harga saham akan memiliki daya tarik investor untuk membeli saham-saham tersebut, karena harganya jauh lebih murah, sehingga mudah untuk mendapatkan *capital gain*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham pada saat sebelum dan setelah aktivitas *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas *stock split* yang dilakukan perusahaan *go public* berpengaruh terhadap jumlah

saham yang beredar dan jumlah pemegang saham, namun perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas *stock split* tidak cukup memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi meningkatkan volume perdagangan saham.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *bid-ask spread* saham pada saat sebelum dan setelah aktivitas *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas *stock split* yang dilakukan perusahaan *go public* tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*, dengan demikian broker tidak perlu menahan saham tersebut terlalu lama sehingga akan berpengaruh terhadap likuiditas saham.

## 5.2. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, dan untuk peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan atau menambah variabel lain. Dengan semakin panjangnya periode pengamatan maka akan semakin banyak jumlah perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian dan secara statistik diharapkan memenuhi kecukupan sampel.
2. Bagi investor dan calon investor, dalam berinvestasi di pasar modal sebaiknya selalu memperhatikan dan memanfaatkan pengumuman *stock split* dalam membeli dan menjual saham agar terhindar dari kerugian.
3. Dalam melakukan transaksi saham melalui broker di pasar modal yang dilakukan oleh investor, disarankan agar efisien dalam arti dapat dilakukan dengan cepat,

dengan *bid-ask spread* yang rendah sehingga biaya transaksi yang timbul tidak melebihi manfaat yang akan diterima.

4. Jika ada emiten yang kinerja perusahaannya menunjukkan kurang baik atau ada gejala akan mengalami kebangkrutan, pihak Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) agar dengan cepat menginformasikan ke publik dalam rangka melindungi investor akan kemungkinan risiko.
5. Jika ada emiten yang dinilai oleh Badan Pengawas Pasar Modal ( Bapepam) tidak layak menjual saham melalui Bursa Efek Indonesia oleh karena berisiko tinggi agar tidak diberi izin untuk listing di BEI dalam rangka melindungi investor.
6. Bagi investor dan calon investor dengan informasi *stock split* investor atau calon investor harus memilih saham yang likuiditasnya meningkat, dan menganalisis perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.